

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam budaya kain tradisional seperti kain tenun. Salah satu jenis kain tenun warisan budaya Indonesia adalah Ulos yang berasal dari Sumatera Utara. Kata Ulos dalam Bahasa Batak memiliki arti selimut, karena pada dasarnya Ulos diciptakan untuk menghangatkan tubuh. Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya kebutuhan, tenun Ulos menjadi sakral dan diangkat sebagai simbol adat pada suku Batak (Erlyana, 2016). Dalam adat istiadat suku Batak, Ulos Sadum tidak memiliki strata tertentu. Oleh sebab itu, Ulos Sadum banyak diminati dan dapat dipergunakan tanpa ada batasan waktu, usia, dan peran seseorang dalam adat. Motif Ulos Sadum merupakan motif hias yang tidak memiliki fungsi spesifik dalam adat istiadat suku Batak, melainkan hanya sebagai cendera mata dan dipergunakan secara umum bagi orang dewasa dan anak-anak.

Masyarakat Batak mulai menyadari bahwa Ulos memiliki potensi untuk dijadikan pakaian. Hal ini membuat adanya pengembangan baru terhadap tenun Ulos yaitu tenun setelan motif Ulos. Tenun setelan diproduksi khusus untuk digunakan sebagai bahan pakaian yang menerapkan motif Ulos Sadum maupun motif gorga di dalamnya. Tenun setelan motif Ulos biasanya diaplikasikan ke dalam pakaian setelan wanita maupun jas pria. Walaupun demikian, tenun setelan motif Ulos masih jarang digunakan sebagai pakaian *non-formal* dan belum banyak orang yang mengetahui adanya kain tenun setelan bermotif Ulos.

Melihat keadaan ini, sangat besar potensi tenun setelan motif Ulos untuk dikembangkan, khususnya pada produk *fashion* seperti busana wanita. Proses produksi busana seringkali menghasilkan jumlah limbah yang cukup besar sehingga industri mode dicatat sebagai penyumbang limbah terbesar kedua setelah minyak bumi. Dalam industri *fashion*, limbah kain juga harus menjadi pertimbangan agar tidak mencemari lingkungan. Salah satu cara untuk meminimalisir limbah tersebut adalah dengan menerapkan konsep *zero waste fashion* pada proses produksi busana. *Zero waste fashion* adalah teknik produksi busana dengan limbah yang dihasilkan

sebesar 0-15% (Rissanen, 2013). Konsep ini akan lebih efisien diterapkan pada tenun setelan karena dapat memaksimalkan penggunaan kain tenun yang memiliki nilai kriya tinggi. Selain itu, cara untuk mendapatkan nilai estetis pada busana diperoleh melalui perpaduan antara komponen struktural, fungsional dan dekoratif yang saling berkaitan (Yuningsih, S., 2020). Komponen struktur diperoleh dari konstruksi pengembangan pola, komponen fungsi dapat ditemukan pada penerapan detail busana, sedangkan komponen dekoratif diterapkan pada permukaan kain baik melalui teknik rekarakit maupun rekalar. Dalam pola *zero waste*, sudah mengedepankan aspek fungsional dan struktur, maka penelitian ini mengolah motif untuk menyempurnakan komponen dekoratifnya.

Pengembangan pola *zero waste* dapat ditemukan di jurusan Kriya Tekstil dan Mode, salah satu contoh perkembangannya adalah karya dari Rizky Trianda yang telah melakukan penelitian tentang “Perancangan Busana yang Dapat Beradaptasi dengan Perubahan Fisik Wanita dalam Upaya Berkelanjutan”. Dalam penelitian tersebut, eksplorasi yang dihasilkan Rizky Trianda menggunakan pola *zero waste* geometris, akan tetapi belum menerapkan teknik dekoratif tekstil. Pola dengan bentuk geometris berpotensi mendapatkan banyak variasi dengan pertimbangan karakteristik kain, proses pemotongan kain serta posisi atau arah pola pada kain (Nursari & Djamal, 2019). Penggunaan pola *zero waste* geometris juga dapat memaksimalkan penggunaan kain hingga mencapai 0% limbah. Hal ini menjadi peluang untuk memanfaatkan pola *zero waste* geometris tersebut ke dalam penelitian ini dengan memberikan pengembangan motif melalui teknik tenun.

Berdasarkan paparan tersebut, maka diperlukan upaya untuk mengoptimalkan kain tenun setelan motif Ulos pada busana wanita menggunakan pola *zero waste*. Dengan mengangkat tenun setelan dapat memperkenalkan Ulos kepada masyarakat serta meningkatkan Industri Kecil Menengah (IKM) yang spesialisasi tenun setelan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan eksplorasi terhadap motif Ulos Sadum dan pola *zero waste* geometris. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menambah alternatif pengolahan tenun setelan motif Ulos menjadi busana wanita yang ramah lingkungan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Adanya potensi untuk mengembangkan tenun setelan motif Ulos pada busana wanita berkonsep *zero waste*.
2. Adanya peluang untuk memanfaatkan pola *zero waste* geometris yang dikembangkan peneliti sebelumnya untuk diadaptasi pada penelitian ini.
3. Adanya potensi untuk mengembangkan elemen dekoratif dengan motif Ulos Sadum menggunakan teknik tenun.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara mengembangkan tenun setelan motif Ulos menjadi produk busana wanita dengan konsep *zero waste*?
2. Bagaimana cara memanfaatkan pola *zero waste* geometris yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya dalam konsep penelitian ini?
3. Bagaimana mengkomposisikan motif Ulos Sadum pada kain tenun setelan?

I.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Material
Menggunakan kain tenun setelan motif Ulos Sadum dengan karakteristik bentuk menyerupai Ulos pada umumnya. Menerapkan bentuk geometris dan warna *warmtone* seperti *maroon*, *orange*, coklat, krem, hitam dan putih.
2. Teknik
Menggunakan teknik *structure design* berupa tenun sebagai proses produksi material dan teknik menghias kain.
3. Produk
Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah busana wanita berkonsep *zero waste fashion*.
4. Konsep
Mengadaptasi konsep *Spirituality* oleh *Fashion Trend 2021/2022*.

I.5 Tujuan Penelitian

1. Merancang busana wanita berkonsep *zero waste* dengan menggunakan tenun setelan motif Ulos.
2. Mengeksplorasi motif Ulos Sadum pada pola *zero waste* geometris sebagai hiasan pada kain.
3. Memberikan alternatif produk pada tenun setelan motif Ulos sebagai busana *non-formal* wanita.

I.6 Manfaat Penelitian

1. Sebagai referensi materi bagi mahasiswa serta acuan bagi desainer tentang pengolahan tenun setelan motif Ulos dengan pola *zero waste* geometris.
2. Menambah alternatif pengolahan kain tenun setelan motif Ulos secara optimal pada busana wanita dengan pola *zero waste* geometris.
3. Menambah inovasi pengembangan pola *zero waste* geometris menggunakan elemen dekoratif yaitu motif Ulos Sadum sebagai busana wanita.

I.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi.

1. Studi Literatur

Mengumpulkan data melalui *e-book* dan *e-journal* tentang prinsip desain, stilasi motif, *zero waste fashion design*, klasifikasi busana, tenun Ulos, dan pola *zero waste*.

2. Observasi

Melakukan observasi secara langsung kepada pengrajin tenun Ulos serta pedagang Ulos untuk mendapatkan informasi yang akurat dan jelas agar data dalam penelitian ini lebih akurat.

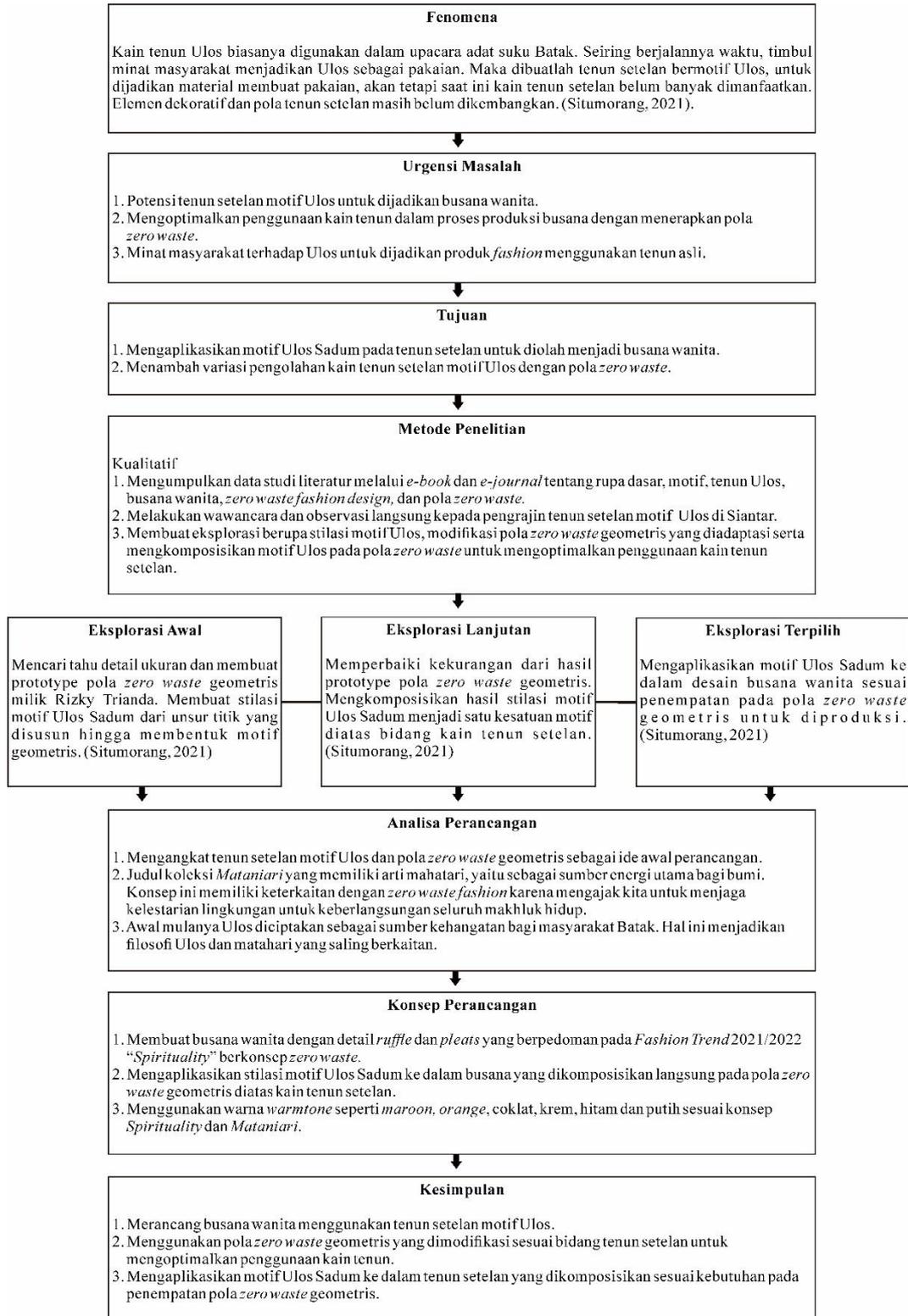
3. Wawancara

Melakukan wawancara langsung kepada pengrajin tenun Ulos, pengrajin tenun setelan motif Ulos serta pedagang Ulos untuk mendapatkan data pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Eksplorasi

Membuat eksplorasi berupa stilasi motif Ulos dan penempatannya pada pola *zero waste* untuk mengoptimalkan penggunaan dimensi kain tenun setelan.

I.8 Kerangka Penulisan



Gambar I.1 Kerangka Penelitian

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

I.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini disusun dalam beberapa Bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan busana wanita menggunakan pola *zero waste* pada tenun setelan motif Ulos, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini menjelaskan kajian pustaka dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung segala sesuatu yang berhubungan dengan prinsip desain, stilasi motif, *zero waste fashion design* dan tenun Ulos.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang proses perancangan yang meliputi eksplorasi motif Ulos Sadum sebagai ornamen hias dalam busana wanita menggunakan pola *zero waste*.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCAGAN

Bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan, desain produk, proses produksi serta hasil perancangan busana wanita dengan material tenun setelan berkonsep *zero waste*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang disertakan dengan saran.